

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia negara yang terdiri dari banyak kepulauan sehingga memerlukan fasilitas transportasi untuk mendukung kegiatannya ekonominya. Transportasi merupakan proses atau sistem yang digunakan untuk mengangkut orang, pendistribusian barang atau bahan ke destinasi yang ingin dituju. Hal ini melibatkan berbagai metode dan infrastruktur seperti jalan, rel, udara, air dan pipa yang memungkinkan mobilitas manusia dan barang. Secara umum, transportasi berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial serta politik suatu negara. Transportasi sangat penting sehingga banyak perusahaan menawarkan layanan transportasi, meliputi transportasi darat, laut dan udara. Perusahaan transportasi berupaya memberikan layanan terbaik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Hal ini dapat membawa dampak positif yakni kurangnya persaingan antar perusahaan sehingga membawa pengaruh untuk eksistensi bisnis kedepannya.

Perusahaan transportasi laut memegang pengaruh besar bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Tercatat sebanyak 24 perusahaan transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. UU No.17 tahun 2008 menyebutkan bahwa transportasi laut memiliki kontribusi yang sangat tinggi dalam perkembangan perekonomian. Didukung dengan data dari BPS tahun 2019 yang menerangkan bahwa

transportasi laut mengalami pertumbuhan yang baik yakni sebesar 12,12%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan transportasi laut memerlukan penilaian yang tepat terhadap kinerja keuangan untuk mengambil keputusan yang strategis. Data tersebut menunjukkan kontribusi perusahaan transportasi laut terhadap produk PDB cukup besar. Perusahaan ini berperan dalam peningkatan PDB sebesar 0,11% pada triwulan I tahun 2022, 4,64% pada triwulan II tahun 2022, 6,03% pada triwulan III tahun 2022, dan 9,51% triwulan IV tahun 2022 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Perusahaan-perusahaan transportasi laut menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan mencapai kapasitas pasar senilai 54,457 miliar pada tahun 2022.

Perusahaan yang cukup besar seperti Perusahaan Transportasi Laut memiliki kewajiban untuk mempertahankan kinerja keuangannya agar tetap sehat dan berkelanjutan dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat. Setiap perusahaan harus mencapai kinerja keuangan yang unggul untuk mempertahankan daya saingnya. Kinerja keuangan ialah hasil dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Kinerja keuangan menjadi aspek penting yang perlu diperlihatkan kepada calon investor agar dapat menentukan investasi yang potensial. Perusahaan seharusnya meningkatkan kinerja keuangannya sehingga pemodal tertarik untuk berinvestasi. Pengukuran kinerja keuangan umumnya memiliki sejumlah tujuan, Munawir (2012:31) menyatakan bahwa mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, yakni kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya saat jatuh tempo, mengevaluasi solvabilitas yaitu mengatasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, mengukur

profitabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam satu periode dan menilai stabilitas perusahaan dalam menjalankan operasionalnya yang diukur melalui kemampuan dalam membayar bunga tepat waktu, serta rutin membayar deviden kepada pemegang saham.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan merupakan upaya perusahaan yang berhubungan dengan keuangan dalam satu periode, yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan juga mencerminkan stabilitas struktur finansial perusahaan dalam mendapatkan laba melalui aset-asetnya. Hal ini berhubungan dengan kemampuan manajer keuangan dalam pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien yang diperlukan investor.

Investor memerlukan informasi yang bisa membantu dalam membuat keputusan investasi dipasar modal. Sumber untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja perusahaan serta membantu investor dalam pengambilan keputusan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan ialah informasi yang berisi kondisi keuangan perusahaan selama satu periode. Media yang dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan ialah melalui analisis rasio keuangan. Analisis rasio memudahkan perusahaan dalam hal penilaian kinerja keuangan. Rasio keuangan dibagi menjadi rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan nilai pasar.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangannya dalam jangka pendek. Rasio likuiditas terdiri atas *Curent Ratio* (CR), *Quick ratio* (QR), *Cash Ratio*. Rasio

likuiditas mencerminkan gambaran perusahaan dalam melunasi liabilitasnya menggunakan aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai menunjukkan kinerja keuangan baik, namun jika nilainya terlampau tinggi justru menunjukkan kinerja keuangan kurang baik dikarenakan terjadi penumpukkan aset yang dapat mengganggu perputaraan modal kerja.

Rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas meliputi *Gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Rasio profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik, dikarenakan perusahaan mampu untuk memberikan return dan tingkat laba bagi para pemodal atau investor.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya dalam operasional sehari-hari untuk menghasilkan pendapatan. Rasio aktivitas yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan baik, dikarenakan terjadi perputaran aset perusahaan yang semakin cepat. Rasio aktivitas umumnya mencakup beberapa bagian yang meliputi *total asset turn over* (TATO), *fixed asset turn over* (FATO), dan *inventory turn over* (ITR).

Rasio solvabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka panjangnya. Rasio ini mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat mengatasi liabilitas jangka panjangnya dengan menggunakan aset tetap jangka panjang dan ekuitas

sendiri. Jika rasio solvabilitas rendah menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, karena perusahaan mampu melunasi total liabilitasnya. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *time interest earning* (TIER).

Rasio nilai pasar digunakan untuk mengukur perbandingan antara kinerja fundamental perusahaan dengan potensi bisnis yang tercermin dari nilai saham perusahaan. Jika rasio nilai pasar tinggi berarti menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan baik, sehingga membuat investor tertarik untuk membeli atau menjual saham dipasar. Rasio nilai pasar terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER), *dividen payout ratio* (DPR), dan *price to book value* (PBV).

Hasil penelitian Phatricia S.M Monoarfa, dkk (2022) menjelaskan kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 memiliki keadaan yang baik dilihat dari nilai CR, QR, DAR, DER, ROA, ROE, TATO, PBV, dan PER yang memenuhi standar industri. Didukung penelitian Rizki Eka Putra, Adzendra pada PT Putra Kundur Transportasi Batam periode 2017-2019, Cindy E. Aditikus, ddk pada PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk periode 2016-2019, dan Sugandi Maida, dkk pada PT Blue Bird Tbk periode 2018-2021. Sementara hasil penelitian Rengga Oktavian pada PT Airasia Indonesia Tbk periode 2017-2021 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dilihat dari nilai CR, QR, *cash ratio*, ROA, dan ROE yang berada dibawah standar industri, didukung oleh penelitian Wildan Army Abdillah, ddk pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2020.

Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan merupakan praktik umum dalam dunia bisnis. Perusahaan Transportasi Laut diharapkan tidak hanya sebagai sarana transportasi semata melainkan untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat serta pengguna jasa dengan menawarkan kenyamanan, keamanan dan keandalan waktu. Mengingat pentingnya masa depan setiap perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga dibutuhkan alat bantu seperti anggaran dan laporan keuangan untuk memperkirakan laba yang akan diperoleh. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian pada Perusahaan Transportasi Laut dengan menganalisis laporan keuangan Perusahaan menggunakan rasio keuangan yang nantinya hasil analisis tersebut akan menjadi tolak ukur bagi Perusahaan Transportasi Laut dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian lebih lanjut, dengan memilih judul **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Laut yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana menganalisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Laut Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022 ?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini menganalisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan Transportasi Laut Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a) Peneliti**

Meningkatkan pemahaman mengenai analisis rasio keuangan serta mengimplementasikan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan khususnya dibidang keuangan

#### **b) Perusahaan**

Digunakan perusahaan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dalam pengembangan dan peningkatan kinerja keuangan.

#### **c) Universitas Katolik Widya Karya**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai media tambahan literasi dan referensi di perpustakaan Universitas Katolik Widya Karya dalam hal kinerja keuangan melalui analisis rasio.

#### **d) Pihak Lain**

Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan literasi serta informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama.